

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan tingkat kesadaran masyarakat mengenai perkembangan dunia bisnis di Indonesia, menimbulkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengandung makna bahwa, seperti kepedulian perusahaan diwujudkan melalui tanggung jawab sosial yang dilaksanakan setiap perusahaan yang telah *go public* serta dengan konsep yang berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Secara umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut dijalankan. Sama halnya dengan melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut dijalankan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara

optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2016:02).

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan pribadi dan rumah tangga selama puluhan tahun. Berawal dari dua perusahaan kecil di Inggris dan Belanda yang kemudian bergabung menjadi satu, saat ini Unilever dikenal sebagai sebuah perusahaan multinasional yang beroperasi di seluruh dunia. Unilever dengan Inggris dan Belanda sebagai *home country* telah memperluas aktivitas usahanya ke banyak negara di dunia, salah satunya di Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang lebih dari 300 juta jiwa tentu saja Indonesia menjadi pasar yang sangat menggiurkan bagi para pemain bisnis global untuk membangun perusahaan bisnisnya sektor industri menjadi salah satu faktor utama dalam memajukan perekonomian Indonesia. Namun kini dalam era globalisasi ekonomi, selama beberapa dekade terakhir sektor industri di Indonesia memang menunjukkan perkembangan yang semakin pesat, tetapi perusahaan-perusahaan lebih banyak diprivatisasikan dan lebih banyak diwarnai para pemain bisnis global. Sebagai upaya untuk mengurangi anggapan bahwa hanya bertujuan memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya, dengan ini perusahaan semakin giat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang pada awalnya bersifat kedermawanan dari perusahaan, dan semakin berkembang dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap

masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan terdapat dampak negatif antara pelaku usaha dengan masyarakat disekitar, dan juga kegiatan operasional perusahaan yang memberikan dampak negatif, seperti misalnya eksploitasi sumber daya yang mengakibatkan kerusakan lingkungan di sekitar wilayah operasi perusahaan. Substansi keberadaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar pemangku kepentingan yang difasilitasi perusahaan dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat di sekitarnya. Prinsip keberlanjutan mengedepankan pertumbuhan, khususnya bagi masyarakat miskin dalam mengelola lingkungannya dan kemampuan institusinya dalam mengelola pembangunan, dengan strategi yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan dimensi ekonomi, ekologi, dan sosial yang menghargai kemajemukan ekologi dan sosial budaya.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang telah *go public* harus memperhatikan tanggung jawab sosial sudah terlaksana dengan efisien agar tidak terjadi kendala dalam menjalankan bisnis perusahaan tersebut. Adapun alasan peneliti memilih perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan pribadi dan rumah tangga selama puluhan tahun merupakan perusahaan yang banyak produknya dibutuhkan oleh masyarakat dan mampu bertahan dalam persaingan industri. Sehubungan dengan pemaparan tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2018-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2018-2020 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2018-2020 ?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2018-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum yakni :

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *corporate social responsibility* (CSR).
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *corporate social responsibility* (CSR).
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) secara simultan terhadap *corporate social responsibility* (CSR).

1.3.2 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan Srata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori-teori yang didapatkan serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain:

1.4.1 Manfaat Umum

1. Memberikan simulasi praktis sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat atas hak-hak yang harus diperoleh.
2. Memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku dengan ukuran-ukuran moneter.

1.4.2 Manfaat Khusus

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.